

RINGKASAN

Ketidakadilan gender sering dialami perempuan akibat dari budaya yang sudah mapan yaitu budaya patriarki. Budaya patriarki menciptakan hirarki yang menempatkan laki-laki di atas perempuan sehingga ketidakadilan gender lazim ditemui oleh masyarakat yang masih menganut budaya patriarki. Adanya ketidakadilan gender menimbulkan kritik sosial secara langsung maupun tidak langsung, salah satu contohnya adalah dengan medium film. Film merupakan representasi dari realitas sosial yang ada di masyarakat sehingga terkandung pesan-pesan kritik sosial secara eksplisit maupun implisit. Salah satu film yang memotret kehidupan perempuan adalah film *Y: The Last Man* (2021).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dan upaya perjuangan perempuan dalam bertahan hidup tanpa laki-laki pada film "*Y: The Last Man* (2021)". Penelitian ini menggunakan metode kualitatif interpretatif dengan pendekatan analisis semiotika Roland Barthes. Pada penelitian ini terdapat 5 potongan adegan yang akan dianalisis. Adegan yang akan dianalisis menggunakan semiotika Roland Barthes dengan 3 tahapan yakni denotasi, konotasi, dan mitos.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya patriarki mempunyai peran yang cukup signifikan pada dampak ketidakadilan gender yang dialami oleh para tokoh perempuan pada film *Y: The Last Man* (2021). Salah satu contohnya ketika wabah merenggut semua nyawa laki-laki berdampak pada beberapa sektor industri dikarenakan kekurangan tenaga ahli yang rata-rata diisi oleh laki-laki. Namun, walaupun para perempuan pada film *Y: The Last Man* (2021) kehidupannya menderita, akan tetapi mereka tidak menyerah begitu saja seperti tokoh Jennifer Brown dan Roxsine yang merupakan pemimpin yang mencerminkan perempuan tangguh.

Kesimpulan pada penelitian ini adalah Film *Y: The Last Man* (2021) menyoroti keadaan masyarakat akibat bencana yang merenggut seluruh nyawa laki-laki yang ada di dunia. Para perempuan dipaksa hidup dalam tekanan dengan kondisi dunia yang sedang mengalami krisis. Lalu, Film *Y: The Last Man* (2021) juga memiliki makna tersirat yaitu dengan membawa isu yang terjadi pada realitas sosial bahwasannya begitu banyak ketidakadilan gender yang terjadi salah satunya partisipasi perempuan yang masih jauh dibandingkan laki-laki di sektor publik sehingga berdampak buruk pada perempuan itu sendiri.

SUMMARY

Gender injustice is often experienced by women as a result of an established culture, namely patriarchal culture. Patriarchal culture creates a hierarchy that places men above women so that gender inequality is commonly encountered by people who still adhere to patriarchal culture. The existence of gender inequality gives rise to direct and indirect social criticism, one example is the medium of film. Films are a representation of the social reality that exists in society so that they contain explicit and implicit messages of social criticism. One of the films that depicts women's lives is the film Y: The Last Man (2021).

This research aims to determine the impact and efforts of women's struggle to survive without men in the film "Y: The Last Man (2021). This research uses an interpretative qualitative method with Roland Barthes' semiotic analysis approach. In this study, there are 5 scenes that will be analyzed. The scene that will be analyzed uses Roland Barthes' semiotics with 3 stages, namely denotation, connotation and myth.

The research results show that patriarchal culture plays a significant role in the impact of gender injustice experienced by the female characters in the film Y: The Last Man (2021). One example, when the epidemic claimed the lives of all men, had an impact on several industrial sectors due to a shortage of skilled workers, which were mostly filled by men. However, even though the women in the film Y: The Last Man (2021) have suffered in their lives, they do not just give up like the characters Jennifer Brown and Roxsine who are leaders who reflect strong women.

The conclusion of this research is that the film Y: The Last Man (2021) highlights the condition of society as a result of the disaster that claimed the lives of all men in the world. Women are forced to live under pressure due to world conditions currently experiencing a crisis. Then, the film Y: The Last Man (2021) also has an implied meaning, namely by bringing issues that occur to social reality, namely that there are so many gender injustices that occur, one of which is that women's participation is still far from that of men in the public sector, which has a negative impact on women themselves